

ABSTRAK

Keberlanjutan merupakan sebuah aktivitas jangka panjang yang dilakukan oleh manusia untuk hidup berdampingan dengan bumi tanpa menguras sumber daya alam yang ada di dalamnya. Aktivitas keberlanjutan ini sudah mulai banyak dilakukan oleh perusahaan di seluruh dunia. Implementasi atas setiap kegiatan keberlanjutan perusahaan dituangkan dalam pengungkapan keberlanjutan perusahaan. Namun masih banyak perusahaan yang tidak melakukan praktik keberlanjutan dan tidak menuangkan setiap praktik keberlanjutannya kedalam pengungkapan keberlanjutan, mulai dari pertimbangan manajemen sampai kondisi perusahaan menjadi alasan perusahaan tidak melaksanakan praktik pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan keberlanjutan perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023.

Komponen tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang menjadi fokus pada penelitian ini mencakup aktivitas komite audit, independensi dewan komisaris, besaran dewan direksi dan kepemilikan institusional. Selanjutnya aspek karakteristik perusahaan yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu tingkat leverage dan ukuran perusahaan. Sementara itu, pengungkapan keberlanjutan (*sustainability disclosure*) diukur menggunakan indikator indeks GRI G4 yang tercantum dalam laporan keberlanjutan. Perusahaan pada sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023 dipilih menjadi populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan total 117 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bloomberg, laporan tahunan perusahaan serta laporan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa aktivitas komite audit, independensi dewan komisaris serta ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan sedangkan besaran dewan direksi, kepemilikan institusional, serta tingkat leverage perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, seperti menjadi pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan pelaporan keberlanjutan perusahaan serta membuat rumusan kebijakan tata kelola perusahaan dalam melaksanakan mekanisme praktik dan pelaporan keberlanjutan yang menjunjung nilai sosial dan etika.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan, pelaporan keberlanjutan